

ABSTRAK

Pengelolaan sumberdaya di Indonesia menjadi polemik yang belum sepenuhnya teratasi sampai saat ini, khususnya di bidang pertambangan. Perusahaan yang melakukan kegiatan eksplorasi di bidang pertambangan salah satunya adalah PT. *Freeport* Indonesia. Perusahaan asal Amerika Serikat ini menjadi perusahaan asing pertama dan terbesar yang mengelola pertambangan di Indonesia. Hubungan bisnis antara Indonesia dengan PT. *Freeport* Indonesia dituangkan ke dalam sebuah kontrak karya yang sifatnya privat. Seiring berjalannya waktu banyak ketidaksesuaian antara isi kontrak karya PT. *Freeport* Indonesia dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan pemerintah yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi kontrak karya PT. *Freeport* Indonesia dengan Indonesia berdasarkan hukum perjanjian internasional dan untuk mengetahui kedudukan pemerintah Indonesia dalam kontrak karya dengan PT. *Freeport* Indonesia. Metode penelitian pada skripsi ini adalah yuridis-sosiologis. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data primer berdasarkan wawancara dan data sekunder berupa peraturan-peraturan, lalu data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks naratif, uraian-uraian yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional. Bahan-bahan hukum yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan memahami dan merangkai data yang telah dikumpulkan dan disusun secara sistematis, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu dibutuhkan *code of conduct* on transnational corporation dalam perjanjian kontrak karya antara pemerintah Indonesia dengan PT. *Freeport* Indonesia, untuk menyelesaikan permasalahan mengenai posisi kontrak karya tidak melakukan penyesuaian dan tidak mematuhi perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia. *Code of conduct* memiliki urgensi yang sangat penting untuk Indonesia untuk mengukuhkan kedudukan Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki kewenangan lebih tinggi dibanding PT. *Freeport* Indonesia sebagai perusahaan transnasional khususnya dalam dampak-dampak yang bersifat publik yang tidak diatur di dalam kontrak karya atau disebut *unexpected impacts*.

Kata Kunci: PT. *Freeport* Indonesia, kedudukan, *code of conduct*.

ABSTRACT

The management of resources in Indonesia has become a polemic that has not been fully resolved to date, particularly in the mining sector. Companies that conduct exploration activities in the mining sector are PT. Freeport Indonesia. This American company became the first and largest foreign company to manage mining in Indonesia. Business relationship between Indonesia and PT. Freeport Indonesia is poured into a private work contract. Over time many mismatches between the contents of PT's work contract. Freeport Indonesia with laws and regulations issued by the Indonesian government.

The purpose of this research is to know the position of contract work of PT. Freeport Indonesia with Indonesia under international treaty law and to know the position of the Indonesian government in the contract of work with PT. Freeport Indonesia. Research method in this thesis is juridical-sociological. The data obtained from the research is primary data based on interview and secondary data in the form of regulations, then the data obtained is presented in the form of narrative text, the descriptions arranged in a systematic, logical, and rational. The legal materials obtained were analyzed qualitatively, ie the analysis performed by understanding and assembling the data that had been collected and arranged systematically, then drawn the conclusion.

he result of this research is the need of code of conduct on transnational corporation in contract agreement between Indonesian government and PT. Freeport Indonesia, to resolve the issue of the position of the contract of work not to align and not to comply with the laws issued by the Indonesian government. Code of conduct has a very important urgency for Indonesia to establish Indonesia's position as a country with higher authority than PT. Freeport Indonesia as a transnational corporation, especially in the impacts of a public nature that is not regulated in the work contract or called unexpected impacts.

Keywords: PT. Freeport Indonesia, position, code of conduct.